

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Sistem informasi juga merupakan faktor penting dalam suatu instansi, terutama instansi pelayanan masyarakat yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan pengelolaan data yang termanajemen. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi.

Pada proses menghasilkan informasi akuntansi sehari-hari dilaksanakan menurut sistem yang diterapkan pada setiap perusahaan masing-masing dan pelaksanaannya tidak terlepas dari permasalahan, contohnya para pemakai yang belum mengerti cara pengoperasian sistem sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukan pun belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan, dan tidak cocoknya sistem yang digunakan di suatu perusahaan, misalnya pada perusahaan besar tetapi masih menggunakan sistem informasi yang sangat sederhana tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan yang diperlukan perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan proses bisnis dan membantu mengolah serta menganalisis data transaksi di dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan tersebut dimaksudkan agar

perusahaan dapat menjalankan proses pendapatan yang baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan, karyawan memiliki prosedur kerja yang jelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menghindari terjadinya penyimpangan atas aktivitas penerimaan pendapatan yang terjadi.

Pada umumnya organisasi yang berorientasi untuk memperoleh pendapatan menghasilkan pendapatannya melalui penjualan produk, lainnya menghasilkan pendapatan melalui penyediaan jasa dan ada pula organisasi yang menghasilkan pendapatan melalui penjualan produk sekaligus penyedia jasa. Untuk dapat bertahan hidup, organisasi menggantungkan diri mereka kepada pendapatan.

Pendapatan merupakan komponen penting dalam sebuah perusahaan, seperti pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara. Pendapatan digunakan untuk dapat membantu PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara dalam membiayai kegiatan operasionalnya serta mengembangkan fasilitas kereta api untuk mencapai tujuan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara yaitu melayani masyarakat dalam bidang transportasi. Semakin kompleksnya data dan informasi akuntansi perusahaan, maka sangat mutlak diperlukan sistem informasi pendapatan.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berada di bawah naungan Departemen Perhubungan. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan layanan jasa transportasi darat. Keberadaan kereta api diharapkan bukan sekedar memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi sebagai alat angkut dan

distribusi saja akan tetapi, lebih untuk memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat sebagai pemakai jasa kereta api, dengan memberikan kenyamanan, keamanan dan ketepatan waktu.

Perkembangan pelayanan serta fasilitas PT. Kereta Api Indonesia(Persero) Divre I Sumatera Utara mengakibatkan semakin kompleks juga sistem informasi yang diperlukan, sehingga informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut tetap dapat akurat dan tepat waktu, serta dapat menjadi pedoman untuk pengambilan suatu keputusan.

Pendapatan utama PT. Kereta Api Indonesia(Persero) Divre I Sumatera Utara bersumber dari penjualan tiket Kereta Api. Tidak bisa dipungkiri bahwa pada siklus pendapatan inisering terjadi berbagai masalah ,oleh karena itu diperlukan system informasi akuntansi yang memadai dalam mengolah data mengingat Salah satu siklus aktivitas yang penting dalam suatu entitas bisnis adalah siklus pendapatan. Karena siklus pendapatan merupakan siklus yang terkait langsung dengan penerimaan atau *revenue*.Untuk menjaga agar semua aktivitas dalam siklus pendapatan dapat berjalan dengan baik maka semua aktivitas harus berlangsung sesuai prosedur yang di tetapkan di perusahaan tersebut.Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakanpenelitian mengenai bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi Penerimaan Pendapatan pada perusahaan tersebut dengan judul penelitian“**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berkaitan erat dengan pembahasan dalam karya tulis, tidak boleh ada penyimpangan, hal ini di dasarkan untuk mempermudah pembaca laporan penelitian untuk menemukan garis besar karya yang akan diselesaikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas. Permasalahan yang dibahas terbatas yaitu bahwa penelitian ini hanya membahas mengenai pendapatan tunai yang bersumber dari penjualan tiket penumpang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena itu, rumusan tujuan harus relevan dengan identitas masalah yang ditemukan.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara sudah memadai sesuai dengan karakteristik sistem informasi akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mempunyai dua hal yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti.

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan bagi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara, supaya masukan tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan perencanaan dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang baru.

2. Bagi Universitas HKBP Nommensen

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan bahan untuk penelitian yang akan datang, dan menambah kepustakaan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi sebuah penerapan dan sarana pengembangan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik yang sesungguhnya yaitu mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan penerimaan penerimaan pendapatan

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab dengan deskripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB III Metode penelitian

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan analisis data yang dibandingkan dengan teori terkait.

BAB V Penutup

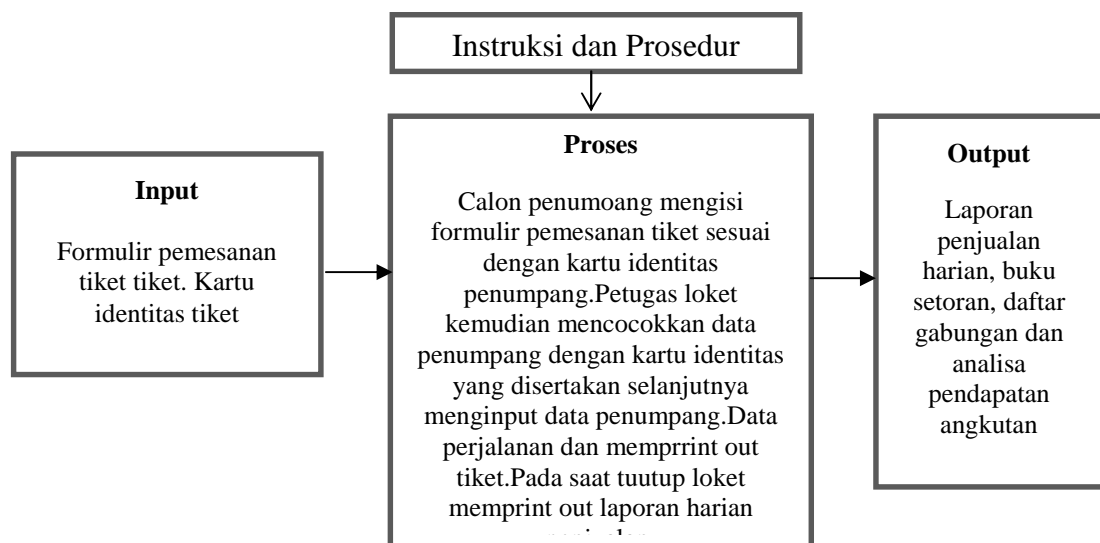
Bab ini menjelaskan bagian kesimpulan dan saran atas penelitian.

1.7 Kerangka Pemikiran

Berikut gambaran proses penerimaan pendapatan pada PT Kereta Api Indonesia (persero) Divre I Sumatera Utara :

1. Input
2. Proses
3. Output

Gambar 1.1
Sistem Informasi Akuntansi



Sumber : Nena Berta Virde Putri

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Mei Hotma Mariati Munte :“**Sistem merupakan sekumpulan unsur atau komponen dan prosedur yang harus berhubungan erat (*interrelated*) satu sama lain dan berfungsi secara bersama-sama agar tujuan yang sama (*common purpose*) dapat dicapai.**”¹

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati :“**Sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Suatu sistem pasti tersusun dari sub-sub sistem yang lebih kecil yang juga saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan**”²

Secara umum, **pengertian sistem** adalah suatu kesatuan, baik obyek nyata atau abstrak yang terdiri dari berbagai komponen atau unsur yang saling berkaitan, saling tergantung, saling mendukung, dan secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil setiap keputusan. Secara Etimologi, Informasi berasal dari bahasa Perancis kuno yaitu *informaction* yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”

Secara umum, **pengertian informasi** adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya.

¹Mei Hotma Mariati Munte, **Sistem Informasi Akuntansi**, Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, Medan, 2017, hal. 1.

²Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, **Sistem Informasi Akuntansi**, Andi, Yogyakarta, 2011, hal. 3

Menurut Mei Hotma Mariati Munte “**Informasi dalam sebuah perusahaan (organisasi) merupakan energi (daya pendorong) yang dibutuhkan sehingga dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir didalam tubuh manusia.**”³

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart :

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.⁴

Agar bermanfaat, informasi harus memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. **Relevan**
Mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.
2. **Reliabel**
Bebas dari kesalahan atau bias; menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat.
3. **Lengkap**
Tidak menghilangkan aspek penting dari suatu atau aktivitas yang diukur.
4. **Tepat waktu**
Diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan.
5. **Dapat Dipahami**
Disajikan dalam format yang dapat dimengerti dan jelas.
6. **Dapat Diverifikasi**
Dua orang yang independen dan berpengetahuan di bidangnya, dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama
7. **Dapat Diakses**
Tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.⁵

Akibat ketiadaan atau kekurangan informasi dalam waktu tertentu, perusahaan akan mengalami ketidakmampuan dalam mengelola dan mengontrol sumberdaya secara terpadu.

³Mei Hotma Mariati Munte, **Op. Cit.**, hal. 4

⁴Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, **Sistem Informasi Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta, 2015**, hal. 4

⁵Loc. Cit

2.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Renaldo Martin Novianto Hutagaol :

Secara umum akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang diharapkan bermanfaat dalam mengambil keputusan ekonomis. Pengertian ini menekankan pada peranan akuntansi, yaitu untuk memberikan informasi bagi kepentingan para pemakai daftar keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.⁶

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi-transaksi perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut H. Lili M. Sadeli :

” Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut. ”⁷

Menurut Al Haryono Jusup :

Akuntansi adalah sistem yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi adalah “bahasa bisnis” karena dengan akuntansi sebagian informasi bisnis dikomunikasikan.⁸

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan. informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

⁶Renaldo Martin Novianto Hutagaol, **Penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah**. Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi . Vol 1, No.2, Maret 2012, hal. 57-58

⁷H. Lili M. Sadeli, **Dasar-dasar Akuntansi**, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2016, hal. 2

⁸Al. Haryono Jusup, **Dasar-dasar akuntansi**, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 2011, hal. 4

2.4 Pengertian sistem informasi akuntansi

Menurut I Dewa Ayu Rai Tresnawati, dkk:

Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan, yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Data dapat diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer.⁹

Menurut Mei Hotma Mariati Munte :

Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, laporan, prosedur, departemen-departemen dan pengendalian intern yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.¹⁰

2.4.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall dalam Nena Berta Virde Putri, ada tiga tujuan sistem informasi akuntansi antara lain:

- 1. Mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*)**
Pihak manajemen Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporanlain yangdiwajibkan. Secara internal pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggung jawaban.
- 2. Mendukung pengambilan keputusan**
Pihak manajemen Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusantersebut.
- 3. Mendukung operasional harian perusahaan**
Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dalam cara yang efisien danefektif.¹¹

⁹I Dewa Ayu Rai Tresnawati,dkk,Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan pada PT Manado Sejati Perkasa, Jurnal EMBA Vol.5 No.2,2017, hal. 1165

¹⁰Mei Hotma Mariati Munte, **Op. Cit.**, hal. 5.

¹¹Nena BertaVirde Putri, **Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan.** Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 9 ,2013, hal. 3-4

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, tujuan sistem informasi akuntansi yaitu:

1. **Mengamankan harta/kekayaan perusahaan.**
2. **Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.**
3. **Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.**
4. **Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.**
5. **Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.**
6. **Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.**
7. **Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.**¹²

Menurut Dwi Nuryanti :

Sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan dan organisasi. SIA memiliki banyak peran penting dalam perusahaan, seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Dari banyaknya fungsi-fungsi SIA terdapat 3 fungsi utama yang dibentuk SIA pada perusahaan selain digunakan untuk pengambilan keputusan juga terdiri, Mengumpulkan dan menyimpan data, memproses data menjadi informasi yang dapat dimengerti serta melakukan kontrol terhadap asset perusahaan.¹³

2.4.2 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi, terdapat 5 (lima) unsur pokok sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek.

¹² Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Op. Cit.*, hal. 5-7

¹³ Dwi Nuryanti, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas (Studi kasus pada UD. Praktis di Magetan)* Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, Vol. 5 No. 2, 2016, hal. 101

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.

3. Buku Besar

Buku besar terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Buku Pembantu dapat dibentuk jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya yang lebih lanjut. Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.

5. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (output) sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.¹⁴

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur pokok sistem informasi akuntansi yaitu formulir-formulir, laporan-laporan merupakan alat-alat pencatatan yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi dan melaporkan hasilnya berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan dan memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

2.4.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart menyatakan bahwa komponen-komponen dalam sistem informasi akuntansi, antara lain:

- a. **Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai**

¹⁴ Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi 4 : Salemba Empat, Jakarta, 2016, hal. 3-4

- macamfungsi.
- b. Prosedur dan instruksi, baik manual dan otomatis, dilibatkan dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi
 - c. Data mengenai organisasi dan proses bisnisnya
 - d. Software yang digunakan untuk memproses data organisasi¹⁵

Komponen tersebut memungkinkan SIA untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku yang sering diulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan asset dan data organisasi.¹⁶

2.4.4 Model Siklus Transaksi Sistem Informasi Akuntansi

Didalam perusahaan tentunya terdapat aktivitas atau kegiatan yang dilakukan. Aktivitas tersebut dibagi menjadi beberapa siklus transaksi atau proses bisnis.

Menurut Romney dan Steinbart , siklus pada sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. **Siklus Pendapatan (*revenue cycle*)**
Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut.
2. **Siklus Pengeluaran (*expenditure cycle*)**
Siklus pengeluaran adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa.
3. **Siklus Penggajian atau sumber daya manusia (*payroll cycle / Human resources management*)**
Siklus penggajian atau sumber daya manusia adalah serangkaian

¹⁵ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Op. Cit.*, hal 11

¹⁶ *Loc. Cit*

aktivitas bisnis dan operasi pengolahan data terkait yang terus-menerus berhubungan dengan mengelola kemampuan pegawai secara efektif.

4. Siklus Produksi (production cycle)

Siklus Produksi adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus berhubungan dengan pembuatan produk.¹⁷

2.5 Pengendalian Internal

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati :

Pengendalian Internal adalah rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usahatersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.¹⁸

2.5.1 Tujuan Pengendalian Internal

Menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations*) Tujuan

Pengendalian Intern adalah :

a) Efektifitas dan efisiensi operasi

Pengendalian dalam suatu perusahaan atau organisasi akan mendorong sumber daya secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan tujuan dari sistem pengendalian intern agar tidak terjadi penyalahgunaan di dalam perusahaan sehingga mengakibatkan kerugian.

b) Realibilitas Pelaporan Keuangan

Pelaporan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan harus memiliki tanggung jawab hukum maupun profesionalisme untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dengan wajar sesuai dengan ketentuan pelaporan keuangan.

c) Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada

Beragam ketentuan hukum dan peraturan harus diberlakukan oleh setiap perusahaan publik, non publik bahkan organisasi nirlaba. Ketentuan yang berlaku dalam akuntansi tidak langsung yaitu perlindungan terhadap lingkungan dan hukum hak-hak dan akuntansi langsung dalam perusahaan yaitu penghasilan dan kecurangan.¹⁹

2.5.2 Aktivitas Pengendalian Intern

¹⁷Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Op. Cit.*, hal 412

¹⁸Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Op.Cit.*,hal. 82

¹⁹Loc.Cit

Menurut Hall Singleton dalam Stefanus Sylvester Riry :

“Aktivitas pengendalian adalah berbagai kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan untuk menangani resiko yang telah diidentifikasi perusahaan.”²⁰

Hall mengategorikan aktivitas pengendalian dalam beberapa aktivitas diantaranya :

1. Otorisasi Transaksi

Tujuan dari Otorisasi transaksi adalah untuk memastikan bahwa semua transaksi material yang di proses oleh system informasi valid dan sesuai dengan tujuan pihak manajemen. Setiap transaksi harus diotorisasi dengan semestinya apabila perusahaan menginginkan pengendalian yang memuaskan. Dalam organisasi, otorisasi untuk setiap transaksi hanya dapat diberikan oleh orang yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut.

2. Pemisahan tugas

Terdapat tiga pekerjaan yang harus dipisahkan agar karyawan tidak memiliki peluang untuk mencuri harta perusahaan dan memalsukan catatan akuntansi, yaitu fungsi penyimpanan harta, fungsi pencatat, fungsi otorisasi transaksi bisnis.

3. Dokumen dan catatan

Adalah objek fisik dimana transaksi dimasukkan dan diikhtisarkan dalam sebuah dokumen yang disebut dengan formulir. Formulir merupakan media yang digunakan untuk merekam penggunaan wewenang dalam memberikan otorisasi terlaksananya transaksi di dalam organisasi.

4. Mengamankan harta dan catatan perusahaan

Harta perusahaan meliputi kas, persediaan, peralatan dan bahkan data dan informasi perusahaan. Yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengamankan harta dan informasi tersebut, antara lain meliputi :

- a. Menciptakan pengawasan yang memadai.
- b. Memastikan catatan harta yang akurat.
- c. Membatasi akses fisik terhadap harta (seperti menggunakan register kas, kotak brankas, dan lain sebagainya).
- d. Menjaga catatan dan dokumen dengan menyimpan catatan dan dokumen dalam lemari yang terkunci, serta dengan membuat *backup* yang memadai.
- e. Pembatasan akses terhadap ruang komputer dan terhadap file perusahaan.
- f. Prosedur verifikasi adalah pemeriksaan independen terhadap

²⁰ Stefanus Sylvester Riry, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran (studi kasus di CV Karya Wahana Sentosa), Skripsi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2019, hal 28

system akuntansi untuk mendeteksi kesalahan dan kesalahan penyajian.²¹

2.6 Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Nena Berta Virde Putri :

Pendapatan dihasilkan dari penjualan produk atau jasa. Pendapatan merupakan komponen penting dalam perusahaan, dimana dengan pendapatan tersebut, perusahaan dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan laba. Laba perusahaan diperoleh dari pendapatan yang telah dikurangi beban-beban atau biaya-biaya. Semakin besar pendapatan perusahaan, maka laba yang diperoleh semakin besar. Agar pendapatan yang dihasilkan sesuai dengan pelaporan yang dibuat, perlu adanya sistem informasi akuntansi yang baik. Hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif mempunyai peranan terhadap pendapatan sehingga dapat mencegah terjadinya penyelewengan. Fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penerimaan pendapatan (revenue) ini akan membentuk sebuah siklus.²²

2.6.1 Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan menurut Romney & Steinbart:

“Serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut”²³

Menurut Riahi A. & Belkaouid dalam I Dewa Ayu Rai Tresnawati, dkk :

Pendapatan berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, klien,

²¹Loc.Cit

²²Nena Berta Virde Putri, *Op. Cit.* hal 6

²³Loc. Cit

atau penyewa untuk barang dan jasa yang disediakan bagi mereka. Pendapatan juga mencakup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva (selain saham yang diperdagangkan), bunga dan deviden yang diperoleh dari investasi, dan peningkatan lainnya dalam ekuitas pemilik kecuali yang berasal dari kontribusi modal dan penyesuaian modal.²⁴

2.6.2 Pengendalian pada Siklus Pendapatan

Agustina Florentiana Du'a Nena Mengemukakan :

Fungsi sistem informasi akuntansi atas pengendalian internal pendapatan adalah untuk dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan perusahaan yang dipimpinnya, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang memadai dan memiliki pengendalian internal pendapatan yang baik, yang harus didukung oleh pelaksanaan sistem dan prosedur pencatatan yang baik. Keefektifan pengendalian internal pendapatan dapat dicapai apabila sistem informasi akuntansi lengkap dan dilaksanakan sesuai dengan yang seharusnya. Sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang handal mengenai pendapatan, efektivitas dan efisien operasi, serta mendorong diatasnya kebijakan yang telah ditetapkan dalam memperoleh pendapatan yang merupakan tujuan dari pengendalian internal pendapatan.”²⁵

2.6.3 Tujuan Pengendalian Siklus Pendapatan

Menurut Romney tujuan pengendalian siklus pendapatan adalah **”menyediakan produk yang tepat pada saat yang tepat untuk harga yang sesuai.”²⁶**

Pada Umumnya tujuan pengendalian siklus pendapatan adalah :

1. Memastikan semua transaksi telah diotorisasikan dengan benar.
2. Memastikan semua transaksi yang dicatat adalah valid (benar-benar terjadi).
3. Memastikan Semua transaksi yang valid, dan disahkan, telah dicatat.

²⁴I Dewa Ayu Rai Tresnawati, dkk, **Op.Cit.**, hal.1166

²⁵ Agustina Florentiana Du'a Nena, **Analisa Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermana Lambean**, Jurnal EMBA 117 Vol.3 No.4 ,2015, hal. 117-129

²⁶Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, **Op. Cit.**, hal 414

4. Memastikan Semua transaksi dicatat dengan akurat.
5. Aset (kas, persediaan, dan data) dijaga dari kehilangan ataupun Pencurian
6. Aktivitas bisnis dilaksanakan secara efisien dan efektif.

2.7 Jenis-jenis Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Krismiaji dalam Nena Berta Virde Putri jenis-jenis bagan alur terdiri dari:

a. Bagan alir dokumen (*documentflowcharts*)

Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area jawaban di dalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusur sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Bagan alir ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem seperti *internal checks* dan pemisahan fungsi. Bagan alir (*flowchart*) yang menjelaskan dan mengevaluasi pengawasan intern disebut *internal controlflowchart*

b. Bagan alir sistem (*systemflowcharts*)

Bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara *input*, pemrosesan, dan *output* sebuah sistem informasi akuntansi. Bagan alir sistem ini dimulai dengan identifikasi *input* (yang masuk ke dalam sistem dan sumbernya). Input dapat berupa data baru yang masuk ke dalam sistem, data yang saat ini tersimpan dalam sistem untuk digunakan dimasa mendatang, atau gabungan antara keduanya. Setelah *input*, berikutnya adalah bagan alir pemrosesan yang dapat mencakup lebih dari satu tahap pengolahan data. Bagian ketiga adalah berupa bagan alir *output*. *Output* dari pemrosesan dapat disimpan dalam tempat penyimpanan data atau disajikan dalam berbagai laporan yang dapat dicetak atau sekedar ditayangkan di layar monitor. Bagan alir sistem merupakan salah satu alat penting untuk menganalisis, mendesain, dan mengevaluasi sebuah sistem

c. Bagan alir program (*programflowcharts*)

Bagan alir program menjelaskan urutan logika pemrosesan data oleh komputer dalam menjalankan sebuah program. Bagan alir program menggunakan simbol-simbol yang dirancang secara khusus. Anak panah menghubungkan simbol-simbol sekaligus menunjukkan urutan kegiatan. Simbol pemrosesan menggambarkan perpindahan data atau perhitungan aritmatika. Simbol input dan output menggambarkan pembacaan input sekaligus penulisan output. Simbol keputusan menggambarkan perbandingan satu atau lebih variabel dan mentransfer aliran data ke alternatif yang sesuai.²⁷

²⁷Nena Berta Virde Putri, *Op.Cit.*, hal. 8

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan langsung ke sumber data, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan data yang terkumpul berupa sistem yang digunakan dalam penerimaan pendapatan, bagian terkait penerimaan pendapatan, output yang dihasilkan sistem, pengendalian internal penerimaan pendapatan, dokumen terkait penerimaan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di kota Medan provinsi Sumatera Utara tepatnya di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara Jl. Prof H.M. Yamin No. 14, Perintis, Medan. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama bulan Februari 2020.

3.3 Jenis Data

Data yang digunakan pada penulisan skripsi ini ialah data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan kedua data ini karena pengumpulan datanya didapat lewat wawancara, dancatatan-catatan yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Pada umumnya dalam penelitian ada dua sumber data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung pada pengumpulan data

dengan cara observasi dan wawancara dengan pimpinan atau karyawan PT. Kereta Api Indonesia(Persero) Divre I Sumatera Utara. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu software yang digunakan dalam proses penerimaan pendapatan, informasi terkait pengendalian terhadap proses penerimaan pendapatan, output yang dihasilkan oleh software hingga evaluasi terhadap system informasi akuntansi penerimaan pendaptan.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti buku, internet dan referensi lain. Data sekunder yang diperoleh berupa catatan-catatan dan informasi-informasi yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Metode Pengumpulan Data dala penelitian ini :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan *interview* atautanya jawab langsung dengan staf pegawai perusahaan yang memiliki wewenang untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada bagian akuntansi yang bersangkutan dalam kegiatan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara. dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang diperoleh peneliti yang secara resmi dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini data dokumentasi terkait adalah, struktur organisasi bagian akuntansi dan prosedur kerja penerimaan pendapatan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti dalam wawancara adalah sebagai berikut:

1. Software apa yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara?
2. Bagaimana proses penerimaan pendapatan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara?
3. Bagaimana Pelaksanaan pengendalian internal terhadap penerimaan pendapatan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara?
4. Output yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara?
5. Bagaimana evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan PT Kereta Api Indonesia (persero) Divre I Sumatera Utara ?

3.5 Metode Analisa Data

Metode Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Yang lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara. Data yang telah diperoleh akan diolah serta diuraikan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan wawancara yang di dapat di lapangan.